

UPAYA PENINGKATAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK MELALUI BERMAIN *FLIP FLAP BOOK* DI KELOMPOK A KB TAKHASSUS AL-QUR'AN 2 KALIBEBER MOJOTENGAH WONOSOBO

Fatiyya Sekar Kinanti^{1*}, Ngarifin Shidiq², Vava Imam Agus Faisal³

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an^(1,2,3)

*Email: fatiyasekarkinanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui konsep bermain menggunakan *flip flap book*; 2) untuk mengetahui peningkatan perkembangan bahasa anak melalui bermain *flip flap book*; 3) untuk mengetahui faktor pendukung penghambat dan pendukung selama bermain *flip flap book*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dan berlangsung selama 2 siklus pada setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan instrumen yang digunakan berupa lembar penelitian catatan observasi, lembar catatan wawancara dengan guru kelompok A dan kepala sekolah, dokumentasi berupa foto, buku presensi, rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Flip flap book* asal kata dalam bahasa inggris yang apabila diterjemahkan berarti buku balik tutup. *Flip flap book* dapat dibalik tutup dan terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian kepala badan dan ekor, ketika membolak balik anak bisa menemukan kepala, badan dan ekor sebuah binatang dan menjadi bentuk yang sempurna. Permainan dapat ini merangsang bahasa anak melalui dialog; 2) peningkatan perkembangan bahasa anak berkembang sangat baik. Penelitian selama dua siklus menunjukkan hasil Belum Berkembang (BB) 0%, Mulai Berkembang (MB) 0% anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak atau 15% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 10 anak atau 85%; 3) faktor penghambat anak tidak tertarik dan tidak fokus, tidak mau bergantian. Faktor pendukung terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antara peneliti dan guru kelas, dukungan dari anak yang telah berkembang sangat baik mereka aktif dan bisa memicu minat anak lain sehingga membuat proses bermain berjalan dengan optimal

Kata Kunci: Peningkatan,Perkembangan Bahasa, *Flip Flap Book*

Abstract

This research aims to: 1) determine the concept of playing using a flip flap book; 2) to determine the increase in children's language development through playing flip flap books; 3) to determine the inhibiting and supporting factors during playing flip flap book. This thesis uses a classroom action research approach. This research consists of 2 cycles and each cycle consists of four stages, namely, planning, implementation or action, observation or observation and reflection. Data collection techniques in this

research used observation, interview and documentation techniques, with the instruments used in the form of observation note research sheets, interview note sheets with group A teachers and school principals, documentation in the form of photos, attendance books, daily lesson implementation plans. The data analysis techniques used are qualitative data analysis and quantitative data analysis. The research results show that: 1) Flip flap book comes from English which, when translated, means the book flips closed. The flip flap book can be flipped closed and is divided into three parts, namely the head, body and tail. When flipping through, children can find the head, body and tail of an animal and it becomes the perfect shape. Games can stimulate children's language through dialogue; 2) increasing children's language development develops very well. Research over two cycles showed the results of Not Yet Developing (BB) 0%, Starting to Develop (MB) 0% of children, Developing According to Expectations (BSH) 2 children or 15% and Developing Very Well (BSB) 10 children or 85%; 3) inhibiting factors: children are not interested and focused, do not want to take turns. Supporting factors include good communication and collaboration between researchers and class teachers, support from children who have developed very well, they are active and can trigger the interest of other children so that the playing process runs optimally.

Keywords: *Improvement, Language Development, Flip Flap Book*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan holistik anak-anak dan berfokus pada pengembangan semua aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan diri dan potensinya secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut, lembaga pendidikan PAUD menyediakan berbagai kegiatan belajar dan bermain yang dapat mengembangkan aspek perkembangan seperti kognitif, linguistik, sosial emosional, fisik.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 14, pendidikan anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran bagi anak-anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang mendorong pertumbuhan fisik dan mental mereka. Dinyatakan bahwa hal itu memberikan insentif pendidikan bagi siswa untuk berkembang sehingga anak-anak siap untuk memulai pendidikan lebih lanjut. Seperti dengan hal di atas, pendidikan anak usia dini adalah pembelajaran yang dapat mempromosikan aspek perkembangan perkembangan anak

Bahasa adalah sarana komunikasi dimana satu orang menyampaikan ide kepada orang lain dalam bentuk kalimat, simbol, dan suara. Menurut Naom Chomsky (1974), pandangan tentang teori chauvinisme. Dia percaya bahwa penguasaan bahasa adalah proses alami bagi anak-anak. Ini tidak berarti bahwa lingkungan mempengaruhi penguasaan bahasa, melainkan

bahwa bahasa adalah efek biologis dari pelepasan kemampuan bahasa yang diprogram secara genetik. Para ahli Chauvinis secara konsisten berpendapat bahwa selama proses perolehan bahasa dalam masa pertama anak sedikit demi sedikit membuka kemampuan lingualnya yang secara genetik telah diprogramkan. lingkungan sama sekali tidak punya pengaruh dalam pemerolehan bahasa. Bahasa merupakan pembawaan yang bersifat alamiah.

Lembaga pendidikan anak usia dini memberikan dukungan kepada anak melalui kegiatan belajar dan bermain yang difasilitasi oleh alat bermain edukatif agar dapat memberikan pengalaman belajar dan bermain yang lebih mudah dipahami anak dan tentunya lebih efektif bagi perkembangan bahasa anak. Lembaga PAUD berusaha untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa melalui kegiatan belajar sambil bermain dan belajar sambil bermain dan difasilitasi menggunakan permainan edukatif yang mendukung.

Menurut BF Skinner dalam teori Behavioris. Menurutnya, ditekankan bahwa penguasaan bahasa sejak dini dikendalikan dari luar anak itu sendiri, yaitu oleh rangsangan dari lingkungan. Pengaruh lingkungan dianggap sangat berperan dalam diri anak. Behavioris percaya bahwa anak-anak dilahirkan tanpa kemampuan apa pun. Teori kognitif Jean Piaget (1954) menyatakan bahwa bahasa bukanlah ciri alami itu sendiri, melainkan salah satu dari beberapa kemampuan yang dihasilkan dari pematangan kognitif. Karena bahasa disusun oleh akal, perkembangan bahasa harus didasarkan pada perubahan kemampuan kognitif anak.

Sejalan dengan beberapa pandangan teoritis tersebut, peneliti percaya bahwa kemampuan berbahasa anak bervariasi tergantung usia, lingkungan, dan kemampuan kognitif anak. Peneliti mengamati atau melakukan observasi terhadap kondisi subjek penelitian di Kelompok A KB Takhasus Al-Qur'an 2 Kalibeber Mojotengah Wonosobo. Oleh karenanya upaya peningkatan perkembangan bahasa anak perlu dilakukan sejak dini agar menjadi bekal anak untuk memperoleh bahasa pada tahap usia yang selanjutnya dan lebih luas lagi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan observasi pra penelitian, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang terdapat di KB Takhasus Al-Qur'an 2 Kalibeber Mojotengah Wonosobo sebagai berikut:

- ✓ Kurangnya tingkat perkembangan bahasa anak di kelas A KB Takhasus Al-Qur'an 2 Kalibeber.
- ✓ Sebagian anak belum memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya.

- ✓ Kurangnya pemanfaatan permainan edukatif sebagai media untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak.
- ✓ Kurangnya kreativitas guru dalam membuat APE sebagai media meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak.
- ✓ Kurangnya pemanfaatan kegiatan bermain sebagai sarana untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak.
- ✓ Kurangnya keterlibatan guru dalam proses bermain anak.
- ✓ Berkurangnya minat anak pada permainan karena model permainan monoton.

Sebagai seorang pendidik anak usia dini sudah seharusnya memiliki daya kreatif dan inovatif yang tinggi untuk menciptakan model kegiatan atau alat permainan edukatif sebagai sarana untuk membantu proses belajar dan bermain sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil yang ingin dicapai. Sebagaimana indentifikasi masalah yang dikemukakan maka peneliti membatasi masalah dalam hal rendahnya kemampuan berbicara anak di kelompok A KB Takhassus Al-Qur'an 2 Kalibeber Mojotengah Wonosobo.

Alat permainan edukatif *flip flap book* adalah sebagai media bermain untuk mengembangkan aspek perkembangan anak di kelompok A KB Takhassus Al-Qur'an 2 Kalibeber Mojotengah Wonosobo, dari permainan yang dirancang dengan menarik dan berwarna anak akan lebih termotivasi serta semangat untuk melakukan permainan. Sedangkan tujuan perancangan *flip flap book* adalah sebagai alat permainan edukatif yang diharapkan mampu menjadi media untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pendidik PAUD dapat memberikan motivasi serta mengembangkan kreativitas pendidik PAUD agar bermain dapat lebih menyenangkan, berkualitas, dan mampu memanfaatkan serta merancang permainan edukatif yang menarik untuk meningkatkan aspek perkembangan anak. Bagi peserta didik atau siswa melalui permainan yang menarik diharapkan anak akan lebih berminat dan bermain akan lebih menyenangkan sehingga anak dapat bermain sekaligus mengembangkan aspek bahasanya. Bagi lembaga melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk lembaga yang diteliti menjadi lebih baik lagi kedepannya dan sebagai sarana peningkatan mutu dan pemecahan masalah yang dihadapi lembaga.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*, Penelitian tindakan kelas dipahami sebagai penelitian yang bertujuan untuk menerapkan langkah-langkah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas masalah dan solusi dalam kelompok yang diteliti dan untuk mengamati keberhasilan dan hasil dari tindakan yang diambil. Setelah peneliti mengamati dan memikirkan perilaku awal tindakan kemudian Menyusun tindak lanjut yang dilakukan guna menyempurnakan perilaku atau menyesuaikan kondisi dan situasi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Penelitian tindakan dimulai dengan masalah di kelas atau sekolah. Penelitian ini dilakukan di KB Takhassus Al-Qur'an 2 Kalibeber Mojotengah Wonosobo selama 2 siklus atau 2 bulan, yaitu pada bulan September - Oktober 2023. Pengambilan dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada pihak yang terkait dengan yang sesuai dengan arah dan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Bermain Flip Flap Book

Penerapan flip flap Book di KB Takhassus Al-Qur'an 2 tidak hanya sekedar permainan ataupun hiburan saja tetapi juga sebuah permainan edukatif yang mana mempunyai banyak manfaat untuk perkembangan anak usia dini. KB Takhassus Al-Qur'an 2 Kalibeber berperan penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak dari segi kognitif, bahasa, psikomotorik, sosial emosional, nilai agama dan moral, seni serta potensi lainnya yang dimiliki anak. Sehingga untuk mendukung kegiatan belajar anak perlu adanya permainan edukatif yang membantu mengoptimalkan tumbuh kembang anak seperti halnya flip flap book yang memiliki fungsi utama yaitu mengembangkan aspek bahasa dalam hal berbicara dan berpendapat, disamping aspek bahasa, flip flap book juga berfungsi mengembangkan aspek lainnya seperti kognitif, motorik, sosial emosional yang pada hakikatnya semua itu berjalan dan berkembang selaras dengan bahasa anak. Adapun hal yang menguntungkan dan menjadi fokus peneliti dari aktivitas bermain penerapan flip flap book di KB Takhassus Al-Qur'an 2 Kalibeber Mojotengah Wonosobo adalah aspek bahasa dalam hal cakap berbicara.

Kegiatan bermain flip flap book melibatkan empat aspek perkembangan yaitu bahasa, kognitif, psikomotorik, dan sosial emosional. Pada saat bermain flip flap book anak aktif menjawab dan berpendapat tentang gambar, ketika itu guru berupaya memberikan pemantik pertanyaan yang dapat merangsang bahasa anak, dari anak bisa menjawab pertanyaan hal tersebut merangsang daya nalar atau kognitif anak karena mendapat pengetahuan ataupun hal baru pada pengalamannya berdialog dengan guru, ketika permainan berlangsung motik halus anak bekerja yaitu menggunakan kedua tangannya untuk membolak-balikan flip flap book agar menjadi gambar yang sempurna, permainan ini dapat dilakukan bersama dengan teman sehingga menumbuhkan jiwa sosial emosional contohnya mau bergantian dan saling membantu .

Peningkatan Bahasa Anak Melalui Bermain Flip Flap Book

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terjadi dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I peneliti menerapkan dasar media flip flap book untuk mengembangkan bahasa dalam hal berbicara. Pada siklus II, peneliti juga fokus dengan media flip flap book dalam mengembangkan bahasa sebagai perbaikan dan penyempurnaan dari hasil yang telah dicapai pada siklus I. Penelitian tindakan kelas dalam KB Takhassus Al-Qur'an 2 Kalibeber Mojotengah Wonosobo dilakukan dalam dua siklus, dengan -masing siklus terdiri dari empat pertemuan. Sebelum melakukan penelitian tindakan di kelas, peneliti akan melakukan observasi awal pada anak kelompok A berdasarkan hasil observasi di kelompok A KB Takhassus Al-Qur'an 2 Kalibeber Mojotengah Wonosobo dan wawancara dengan guru. Ditemukan hasil penilaian sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi Data Tindakan Pra Siklus

NO	Kriteria	Pra Siklus	
		Jumlah	Prosentase
1	<i>BSB</i>	2	16,67%
2	<i>BSH</i>	3	25%
3	<i>MB</i>	3	25%
4	<i>BB</i>	4	33,33%
<i>Total</i>		12	100%

Secara rinci disajikan dalam tabel penilaian perkembangan bahasa anak pra siklus diatas adalah dari jumlah keseluruhan 12 anak, 2 atau 16,67% anak dikatakan berkembang sangat baik artinya anak tersebut telah mampu mencapai hasil sesuai dengan indikator yang ditetapkan peneliti salah satunya mampu mengungkapkan pendapatnya sendiri. 3 atau 25% anak berkembang sesuai harapan. dan 3 atau 25% anak masih dalam tahap mulai berkembang. 4 anak atau 33,33% masih dalam tahap belum berkembang.

Kemudian peneliti melanjutkan tindakan siklus I menunjukkan kemampuan anak dalam mengembangkan bahasa dengan anak mampu cakap berbicara dan berpendapat, serta untuk mengetahui hambatan yang dialami anak pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan pada siklus I yaitu, berdasarkan kesimpulan dari peneliti pada siklus ini anak terlihat cukup aktif dan beberapa anak sudah mampu mengeluarkan pendapatannya sendiri tanpa dibantu oleh guru, meskipun belum keseluruhan anak mampu, karena ada beberapa anak yang masih harus mendapatkan stimulasi yang lebih dari guru agar mau berbicara atau mengeluarkan pendapatannya pada saat kegiatan bermain flip flap book dilaksanakan, selain itu beberapa anak belum bisa mengikuti secara keseluruhan pada saat permainan karena masih bingung dan belum tertarik pada permainan. Dari 12 anak di kelompok A hasil Mulai Berkembang (MB) ada 2 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 5 anak, Berkembang Sangat Baik (BSB) 5 anak. Adapun hasil prosentase tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Pra Siklus dan Siklus I

NO	Kriteria	Pra Siklus		Siklus I	
		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
1	BSB	2	16,67%	5	41,67%
2	BSH	3	25%	5	41,67%
3	MB	3	25%	2	16,66%
4	BB	4	33,33%	0	0%
Total		12	100%	12	100%

Melihat dari distribusi hasil tindakan siklus I maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan perkembangan bahasa anak dalam hal berbicara dan mengeluarkan pendapat di KB Takhassus Al-Qur'an 2 Kalibeber Mojotengah Wonosobo baru mencapai 41.67% atau 5 anak dalam kategori

berkembang sangat baik, 41.67% atau 5 anak kategori berkembang sesuai harapan, sedangkan 16,66% atau 2 anak masih kategori mulai berkembang. Terjadi peningkatan antara hasil dari pra siklus hingga siklus I. Hasil tersebut dijadikan acuan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

Refleksi penelitian pada siklus I. Adapun hasil refleksi terhadap siklus I pertemuan ke-4 adalah sebagai berikut:.

- ✓ Perkembangan bahasa anak dalam berbicara dan berpendapat mulai terlihat akan tetapi belum maksimal, karena ada beberapa anak yang belum fokus pada pembicaraannya, malu bertanya dan malu menjawab pertanyaan guru, tidak tertarik dengan permainan.
- ✓ Minat dan motivasi anak mengikuti kegiatan pembelajaran mulai terlihat akan tetapi masih belum maksimal, hal ini dilihat dari beberapa anak masih belum fokus dan belum tertarik pada permainan.
- ✓ Anak yang tertarik dengan permainan cenderung tidak mau bergantian dengan teman yang lain.

Sebagai hasil refleksi dari pertemuan pertama hingga keempat, disimpulkan bahwa masih ada tantangan dalam mengimplementasikan Tindakan di Siklus I. Oleh karena itu, ketika pelaksanaan Siklus II, peneliti dan guru kelas harus memperbaiki desain pembelajaran agar penggunaan waktu dan kegiatan menjadi lebih menarik. Setelah penerapan Tindakan siklus I selesai, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa perkembangan bahasa anak belum mencapai standar penilaian perkembangan bahasa yang baik, masih banyak anak yang belum mampu mencapai BSB, oleh karena itu peneliti dan teman sejawat berupaya melakukan perbaikan melalui tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II

Adapun rencana tindakan perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- ✓ Menerapkan waktu yang efektif dalam bermain flip flap book sehingga memudahkan anak dalam mengikuti permainan dan permainan dapat berjalan maksimal.
- ✓ Guru lebih memusatkan diri dalam menstimulasi anak agar mampu menjawab pertanyaan apa, dimana, bagaimana, mengapa dalam tanya jawab.
- ✓ Stimulasi yang lebih dari guru untuk merangsang anak agar lebih berani dan berminat dalam mengungkapkan pendapat mereka dan lebih aktif ikut berpartisipasi dalam percakapan.

- ✓ Perbaiki desain pembelajaran yang lebih menarik bagi anak dan menjadi sesuatu yang baru dilihat anak sehingga menumbuhkan banyak pertanyaan dibenak anak.
- ✓ Menambah jumlah flip flap book sehingga anak tidak terlalu lama menunggu untuk bergantian bermain.

Peneliti mengamati aktivitas bermain anak-anak dari awal hingga akhir dan menemukan hasil yang memuaskan. Anak sudah terlihat aktif dalam mengikuti permainan flip flap book, perkembangan bahasa yang dimiliki anak bertambah baik, hal tersebut terlihat ketika guru mengajak mereka untuk berbicara tentang hewan apa yang mereka lihat, hewan bersayap, hewan hidup di air, dan berbagai jenis bunga. Kemudian banyak dari mereka yang menceritakan tentang hewan yang pernah dilihat dan memberi makan hewan, atau merawat hewan tersebut di rumah, perbendaharaan kosa kata pada anak meningkat melalui permainan flip flap book, anak dapat lebih mengembangkan bahasanya. tidak hanya itu, Permainan flip flap book berhasil karena guru kelas dan peneliti bekerja sama untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengembangkan bahasa melalui permainan flip book. Berdasarkan hasil siklus pengamatan kedua, para peneliti menyimpulkan bahwa anak-anak berpartisipasi aktif dalam permainan flip flap book dan bahwa perkembangan bahasa anak-anak meningkat. Peningkatan perkembangan bahasa anak dapat dilihat dalam bentuk rekapitulasi hasil observasi Siklus I dan Siklus II pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

NO	Kriteria	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
1	BSB	5	41,67%	10	85%
2	BSH	5	41,67%	2	15%
3	MB	2	16,66%	0	0%
4	BB	0	0%	0	0%
Total		12	100%	12	100%

Hasil dari 12 anak di kelas A yang menunjukkan hasil Belum Berkembang (BB) ada 0, Mulai Berkembang (MB) ada 0 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak atau 15% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 10 anak atau 85%.

Hasil refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Minat dan motivasi anak untuk mengikuti kegiatan bermain semakin meningkat, dapat terlihat dari antusias anak dalam menceritakan gambar yang ditunjukkan oleh guru
- b. Anak sudah terlihat percaya diri dan berkembang dengan baik, dapat terlihat dari anak yang sudah bisa berpendapat, berani tanya jawab dengan guru dan teman sebaya, mampu menjadi pemimpin saat permainan berlangsung
- c. Saat bermain flip flap book secara berkelompok banyak pengalaman yang didapat anak melalui kerja sama dengan teman sehingga menciptakan interaksi lebih kompleks dan hal itu menunjukkan perkembangan bahasa anak dalam berbicara semakin meningkat.

Berdasarkan hasil refleksi dari kedua siklus telah mendapatkan hasil yang baik. Hasil melalui penilaian telah menunjukkan perkembangan bahasa anak dan minat anak dalam bermain semakin meningkat. Penelitian ini diakhiri pada siklus kedua dengan jumlah keseluruhan 8 pertemuan di kelompok A KB Takhasus Al-Qur'an 2 Kalibeber Mojotengah Wonosobo. Dapat dilihat peningkatan perkembangan yang cukup baik pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Prosentase nilai perkembangan bahasa anak melalui media bermain flip flap book

NO	Kriteria	Prasiklus		Silkus I		Silkus II	
		Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
1	BSB	2	16,67%	5	41,67%	10	85%
2	BSH	3	25%	5	41,67%	2	15%
3	MB	3	25%	2	16,66%	0	0%
4	BB	4	33,33%	0	0%	0	0%
Total		12	100 %	12	100%	12	100%



Gambar 1. Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak KB Takhassus Al-Qur'an

Pada prasiklus dari 12 anak, 2 atau 16,67% anak berkembang sangat baik (BSB) 3 atau 25% anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 atau 25% anak masih dalam tahap mulai berkembang (MB) dan 4 anak atau 33,33% masih dalam tahap belum berkembang (BB). Pada siklus I dari 12 anak, 5 anak atau 41,67% masuk kategori berkembang sangat baik (BSB) 5 anak atau 41,67% masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan 2 anak atau 16,66% masih masuk kategori mulai berkembang (MB). Pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, dari 12 anak yang menunjukkan hasil berkembang sangat baik (BSB) adalah 10 anak yaitu 85% dan 15% anak atau 2 anak masih dalam tahap berkembang sesuai harapan (BSH), anak mulai berkembang (MB) tidak ada, dan belum berkembang (BB) tidak ada.

Hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa melalui media bermain flip flap book meningkatkan perkembangan bahasa anak, anak yang semula pendiam karena bermain dengan temanya maka dia akan terpacu dan pelan-pelan mau berbicara, anak mengalami peningkatan pembendaharaan kata, lebih berani untuk berpendapat dan bercerita dengan guru atau teman sebaya, anak dapat belajar seraya bermain dengan media yang menyenangkan dan baru bagi mereka sehingga lebih termotivasi dan bersemangat, media flip flap book membuat anak belajar menemukan sendiri serta terlibat aktif dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian prasiklus siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan perkembangan pada anak yang signifikan dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan, maka peneliti dan teman sejawat sepakat menghentikan penelitian tindakan kelas pada siklus II ini.

Faktor Penghambat dan Pendukung Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak

Faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain anak yang belum tertarik dengan permainan, anak yang masih malu dan takut bertanya atau mengemukakan pendapatnya, anak yang enggan mengubah topik pembicaraan secara bergantian, dan media permainan hanya ada sedikit. Setelah refleksi dalam Siklus I, implementasi tindakan dalam Siklus II merupakan penyempurnaan dan penyempurnaan dari tindakan yang dilakukan dalam Siklus I. Oleh karena itu, peneliti memecahkan kendala yang dihadapi hingga penelitian dapat terselesaikan. Faktor pendukung selama penelitian adalah terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antara peneliti, guru kelas, dan kepala sekolah sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar, dukungan dari anak yang telah berkembang sangat baik mereka aktif dan membuat proses bermain berjalan dengan lancar, mereka dapat memicu teman lainnya untuk lebih semangat

SIMPULAN

Penerapan media bermain flip flap book dapat digunakan untuk meningkatkan bahasa anak, melalui gambar yang terdapat didalamnya digunakan sebagai sarana berdialog, tanya jawab, berpendapat dan bercerita antara peneliti dengan anak dan anak dengan anak lainnya. Pada pelaksanaannya, melalui media bermain flip flap book dapat memberikan pengalaman baru, menarik bagi anak, rasa ingin tau anak dapat terfasilitasi. Melalui permainan ini anak dapat terlibat langsung secara aktif sehingga kegiatan belajar dan bermain dapat lebih mengena sesuai dengan tahap perkembangan anak. Setelah melakukan refleksi dan tindakan penyempurnaan dan perbaikan pada siklus II berhasil mencapai 85% anak telah mencapai standar penilaian dan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Diantaranya faktor pendukung selama penelitian adalah terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik oleh guru kelas, kepala sekolah dan peneliti, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar, dukungan dari anak yang telah berkembang sangat baik mereka aktif dan membuat proses bermain berjalan dengan lancar, mereka dapat memicu teman lain untuk lebih semangat dalam bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ridwan.2020 .*Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Zaini, 2015 , *Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini*,Vol 3, No 1
- Ahmad dan Muslimah. 2021 “*Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal IAIN Palangka Raya, Volume 1, Nomor 1.
- Hijriyati, 2017 “*Peranan Dan Manfaat APE Untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini*”. Jurnal Volume III, No 2.
- ”Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan” OfficialWebsite Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, “*Pengertian Bahasa Menurut KBBI*” (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Bahasa>).(Diakses 17 Desember 2022)
- Mar’ah, 2019. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A di Aisyah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu*. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Intan.
- Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD 2015*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musbikin Imam 2010, *Buku Pintar PAUD Dalam Prespektif Islami*, Jogjakarta : Penerbit Laksana.
- Rosyidin Ahmad. 2020 *Penigkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Menggunakan Media Cerita Bergambar Kelas A1 Kelompok Bermain Raudhotul Janah Klaseman, Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019/2020*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta
- Sugiyono.: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Cet.21; Bandung: ALFABETA,2014)
- Suyadi,M.Pd.I. 2017 .*Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Usman Muhammad. 2015. *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*.Cet. 1;Yogyakarta: Deepublish.
- Zakiyah Ulfah dan Robingatin. 2021. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini: Analisis Kemampuan Bercerita Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.